

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Laporan keuangan suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai gambaran untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan. Bagi *stakeholder* atau para investor, laporan keuangan dapat dilihat sebagai alat untuk meyakinkan mereka dalam berinvestasi. Hal ini karena informasi dalam laporan keuangan dapat dijadikan sebagai analisis yang dapat menggambarkan perkembangan perusahaan. Bagi investor selain untuk mengetahui kinerja perusahaan, laporan keuangan juga dapat menggambarkan manajemen keuangan bagaimana perusahaan berjalan. Perusahaan juga memerlukan sarana untuk menyebarkan informasi yang cepat dan dapat menjangkau berbagai wilayah. Salah satu media yang dapat digunakan perusahaan untuk menjangkau berbagai wilayah yang lebih luas adalah internet.

Pada perusahaan, perkembangan teknologi informasi khususnya internet sangat dimanfaatkan untuk mempermudah berbagai proses kegiatan dan aktivitas perusahaan. Pesatnya penggunaan internet dalam dunia bisnis menuntut perusahaan untuk menggunakan internet pada beberapa aktivitas perusahaan seperti transaksi, mencari atau berbagi informasi pada wilayah yang sulit dijangkau.

Berdasarkan laporan yang terdapat pada *wearesocial* ada beberapa fakta tentang jumlah pengguna internet di dunia yang telah mencapai 4,388 miliar orang, yang artinya sudah kurang lebih separuh manusia di bumi telah menggunakan internet. *Wearesocial* melaporkan bahwa rata-rata pengguna internet di dunia adalah delapan jam per hari dengan berbagai perangkat untuk mengakses internet. Bila durasi ini dikalikan dengan jumlah pengguna internet di dunia, maka penggunaan internet oleh seluruh manusia di bumi bisa mencapai lebih dari 1 miliar jam untuk *online* di tahun 2019.

Dijelaskan jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 150 juta orang. Jumlah ini menunjukkan setengah atau lebih dari 50 persen penduduk Indonesia dapat mengakses internet. Ada begitu banyak kemudahan yang diberikan internet, kemudahan tersebut antara lain informasi dan komunikasi. Kemudahan ini yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengakses berbagai kegiatan perusahaan dalam bentuk *website* yang dapat diakses oleh berbagai pihak di wilayah manapun.

Website merupakan halaman informasi yang berisi gambar, animasi, tulisan yang disusun secara terstruktur. Melalui internet segala informasi yang disediakan dengan menggunakan *website* dapat di akses di seluruh dunia. Maka setiap informasi akan lebih mudah dan cepat tersampaikan walaupun pemilik informasi tidak menginfokan dengan manual. Sebuah *website* merupakan sebuah representasi *virtual* tentang suatu bisnis, berita, dan usaha. Dengan kemajuan teknologi yang semakin modern, pengguna internet menginginkan segala informasi tersedia dengan mudah dan akurat, maka dengan adanya *website* bisa

membantu pelaku usaha atau pelaku bisnis untuk menawarkan usaha, jasa, bisnis yang mereka jalankan, serta laporan keuangan suatu perusahaan juga dapat disajikan dalam sebuah *website*.

Pencantuman informasi keuangan perusahaan melalui internet pada *website* resmi perusahaan, dapat menjadikan IFR sebagai sarana utama pelaporan keuangan serta perpindahan periode *paper-based reporting system* menjadi *paperless reporting system* (Hanifa & Ab, 2005). Perubahan tersebut juga merupakan suatu langkah baik karena dapat memudahkan penggunaannya serta dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan.

Penerapan IFR juga telah menarik perhatian dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai institusi yang berwenang dalam mengatur dan mengawasi jalannya sektor jasa keuangan pada perbankan, pasar modal dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) di Indonesia. OJK dalam “*Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia (2014)*” telah merekomendasikan untuk mewajibkan perusahaan publik dalam mengungkapkan informasi material tertentu melalui situs web perusahaan, karena Pedoman Umum *Good Corporate Governace* (GCG) di Indonesia saat ini belum mewajibkan atau mendorong perusahaan untuk mengungkapkannya. Namun demikian, BAPEPAM-LK selaku pengatur pasar modal sebelumnya telah mewajibkan Emiten atau Perusahaan Publik untuk memiliki situs web dan menyediakan beberapa informasi secara terbatas. Oleh karena itu, saat ini OJK telah menyusun Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang dengan begitu menandakan adanya

keseriusan OJK dalam mengatur penerapan IFR di Indonesia walaupun peraturan tersebut masih berupa *draft* dan hanya dikhususkan kepada perusahaan publik.

Namun saat ini banyak perusahaan publik yang membangun dan mengembangkan *website* mereka untuk memberikan informasi kepada para pengguna informasi. Informasi perusahaan yang diberikan melalui media *website* merupakan pengungkapan sukarela pada beberapa negara berkembang, seperti di Indonesia (Almilia, 2008). Menurut (Chariri, 2005) perkembangan yang cepat dalam dunia internet membawa perubahan dalam penyebaran informasi.

Adanya penyebaran informasi dari perusahaan dapat memberikan signal kepada *stakeholder* yaitu pemilik modal atau investor, sehingga informasi atau signal tersebut dapat menggambarkan keadaan sebuah perusahaan. Signal yang disampaikan perusahaan bisa melalui internet yaitu berupa penyampaian pelaporan keuangan melalui internet (IFR). Perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur, dalam menjalankan aktivitasnya memiliki berbagai proses yang harus diketahui oleh investor. IFR sangat penting bagi investor untuk jenis industri, *leverage*, reputasi auditor, umur listing, serta *foreign ownership* tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap praktik pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*) (Gat, 2015). Melalui *website* perusahaan, maka pihak manapun akan dapat mengetahui dengan mudah mengenai informasi yang tercantum di dalamnya. Para investor dan kreditur dapat terbantu dalam membuat keputusan investasi dan keputusan bisnis lainnya dengan sistem pelaporan yang fleksibel dan memungkinkan mereka memperoleh informasi dengan cara yang lebih mudah, cepat dan berbiaya rendah. Hal ini

dikarenakan internet menyediakan bentuk unik dari pengungkapan sukarela yang memungkinkan perusahaan memberikan informasi secara global sesegera mungkin (Rizqiah & Lubis, 2019).

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian (Dul, 2013) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Perusahaan Melalui *Website* Perusahaan”, namun penelitian ini merubah judul tersebut menjadi **“ANALISIS PENGUNGKAPAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN *INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR)* SEBAGAI *VOLUNTARY DISCLOSURE* TAHUN 2014-2018”**. Populasi, waktu dan tempat penelitian sampel yang digunakan yaitu sampel pada perusahaan manufaktur tahun 2014-2018. Namun, adapun perbedaan penelitian ini adalah pada tahun penelitian yaitu 2014-2018 selama 5 tahun sedangkan penelitian sebelumnya melakukan penelitian yaitu 2011 selama 1 tahun, dimana proxy dari perhitungan variable IFR yang sebelumnya menggunakan variable dummy, sedangkan penelitian ini menggunakan index score.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Internet telah memberikan banyak kemudahan bagi penggunanya, internet dapat dengan mudah menyebar suatu informasi tanpa mengeluarkan biaya yang berlebih. Dengan kemudahan yang diberikan internet, diharapkan dapat meningkatkan komunikasi antara perusahaan dan pihak yang berkaitan.

Penelitian ini mencoba untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, jenis industri, *leverage*, *outside ownership*, dan resiko sistematis terhadap praktik

penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) oleh perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerapan praktik *Internet Financial Reporting*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penerapan praktik *Internet Financial Reporting*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penerapan praktik *Internet Financial Reporting*?
4. Apakah *outside ownership* berpengaruh terhadap penerapan praktik *Internet Financial Reporting*?
5. Apakah resiko sistematis berpengaruh terhadap penerapan praktik *Internet Financial Reporting*?
6. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, jenis industri, *leverage*, *outside ownership*, resiko sistematis berpengaruh terhadap penerapan praktik *Internet Financial Reporting*?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah yang telah dijabarkan. Secara rinci, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap penerapan praktik *Internet Financial Reporting*.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap penerapan praktik *Internet Financial Reporting*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap penerapan praktik *Internet Financial Reporting*.
4. Untuk menganalisis pengaruh *outside ownership* terhadap penerapan praktik *Internet Financial Reporting*.
5. Untuk menganalisis pengaruh resiko sistematis terhadap penerapan praktik *Internet Financial Reporting*.
6. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, jenis industri, *leverage*, *outside ownership*, resiko sistematis terhadap penerapan praktik *Internet Financial Reporting*.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan literatur yang dapat dijadikan acuan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi praktik penerapan *internet financial reporting* pada perusahaan.

2. Bagi kalangan praktisi

a. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberi masukan tentang pelaporan keuangan yang baik di internet, sehingga dapat meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan dengan pihak-pihak terkait.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi tentang penelitian terkait *internet financial reporting*.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pelaporan keuangan melalui internet (*internet financial reporting*), kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, dijelaskan hasil dan pembahasan penelitian yang telah didapatkan penulis yang mencakup gambaran umum penelitian, statistic deskriptif penelitian, hasil pengujian asumsi klasik, hasil analisis regresi berganda, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini, disimpulkan hasil dan pembahasan yang telah dibahs dalam BAB IV yang mencakup kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.